

**GAMBARAN PENGETAHUAN TINDAKAN PREVENTIF PENULARAN  
COVID19 PADA ANAK SD NEGERI 001 KEPENUHAN HULU  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Sri Wulandari**

Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Email: sriwulandari040285@gmail.com

**ABSTRAK**

*Covid 19* adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)* atau *Covid 19 virus (2019-nCoV)*. Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 penyakit ini telah menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka di luar rumah. Hanya saja keterbatasan sumber informasi membuat mereka masih perlu mendapatkan bimbingan untuk menerapkan perilaku yang menjadi protokol dalam pencegahan Covid 19. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang perilaku preventif yang menjadi protokol penanganan Covid 19. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tindakan Preventif Penularan *Covid 19* pada Anak Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu. Desain Penelitian *crosssectional* dengan jumlah sampel 20 responden Lokasi penelitian SD Riyadussolohin Pasir Pengaraian Analisis data menggunakan SPSS Hasil penelitian pengetahuan responden tentang Tindakan Preventif Penularan *Covid 19* mayoritas cukup sebanyak 18 orang (45%) maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penyuluhan tentang Tindakan Preventif Penularan *Covid 19*. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan kesehatan Tindakan Preventif Penularan *Covid 19* dengan variable yang lainnya.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, *Covid 19*, Anak SD

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF PREVENTIVE MEASURES OF COVID19  
TRANSMISSION IN CHILDREN OF SD NEGERI 001 KEPENUHAN HULU  
ROKAN HULU REGENCY**

**ABSTRACT**

*Covid 19* is a new type of disease caused by severe acute respiratory syndrome infection *Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)* or *Covid 19 virus (2019-nCoV)*. From its inception at the end of 2019 the disease has caused the deaths of 318,789 people worldwide. In their daily activities, children spend their time outdoors. It's just that the limited resources make them still need to get guidance to implement behaviors that become protocols in the prevention of Covid 19. Therefore, it is necessary to conduct research on the description of knowledge about preventive behavior that becomes the protocol of Covid 19 restraint. The purpose of the study was to find out the knowledge of Preventive Measures of Covid 19

*Transmission in Negeri 001 Kepenuhan Hulu Elementary School Children. Crossectional research design with a sample number of 20 respondents Elementary School Children Kepenuhan Hulu Research site Data analysis using SPSS The results of the study of respondents' knowledge on Preventive Measures of Covid 19 Transmission are the majority of 18 people (45%) then it can be concluded that there needs to be a distillation on Preventive Measures of Covid 19 Transmission. Advice for further researchers to carry out further research on health education Preventive Measures of Covid 19 transmission with other variables.*

**Keywords:** *Knowledge, Covid 19, Elementary School Children*

## **PENDAHULUAN**

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus COVID 19. COVID 19 viruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus COVID 19, atau dikenal dengan COVID19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019).

*Covid 19 2019* atau *Covid 19* adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)* atau yang dikenal dengan novel *Covid 19 virus (2019-nCoV)* (Singhal, 2020). *Covid 19 virus 2019 (Covid 19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Covid 19 virus 2 (Sars-CoV-2)*. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China (Supriatna, 2020). Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus *Covid 19* berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Elsarika, 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome*

(ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus) (Susilo, 2020).

Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. (WHO, 2020). Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus COVID 19. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus COVID 19 (Singhal, 2020).

Pada bulan Juni 2020, secara global tercatat jumlah Negara / Kawasan yang terdampak COVID 19 sebanyak 216 negara, dengan kasus terkonfirmasi 10.021.401 kasus dan kematian 499.913 kasus (Gugus Tugas Covid 19, 2020). COVID 19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID 19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, 2020).

Provinsi Riau jumlah kasus Covid-19 melonjak lagi. Pada bulan Agustus terdapat penambahan 259 kasus terkonfirmasi di Riau. Jumlah kasus terkonfirmasi kumulatif Covid-19 di negeri lantang kuning hingga saat ini sudah mencapai 11.353 orang. “ada penambahan 259 kasus. Total kasus sebanyak 11.353 orang,” kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau Mimi Yuliani Nazir (Dinkes Provinsi Riau, 2020) sedangkan di Rokan Hulu Melalui Rekap Surveilans Penanganan COVID 19 RSUD, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Orang Dalam Pemantauan (ODP) Warga yang kembali dari luar Rokan Hulu, atau warga lain yang datang ke Rokan Hulu, dari daerah yang sudah terinfeksi COVID 19. Jumlah Total ODP 7.900 Orang, Dengan status Masih dipantau 465 Selesai Pemantauan 7.435, terdapat pasien positif 1 orang di kecamatan Rambah. Survey awal yang dilakukan peneliti di SD Riyadussolihin di kecamatan Rambah jumlah murid kelas 5 dan 6 berjumlah 80 orang (Dimkes Rokan Hulu, 2020).

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, disebutkan bahwa anak merupakan amanah dan karunia Tuhan YME yang dalam dirinya

melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Oleh karena itu setiap anak berhak atas keberlangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka untuk sekolah, belajar, mengaji, dan berbagai kegiatan positif lainnya. Hanya saja keterbatasan sumber informasi baik dari orang tua, pengasuh, ataupun media lainnya membuat mereka masih perlu mendapatkan bimbingan untuk menerapkan perilaku yang menjadi protokol dalam pencegahan COVID 19. Untuk meminimalisir penularan COVID 19 maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku preventif yang menjadi protokol penanganan COVID 19 (Zukmadini, 2020). Dengan terindikasi kasus tersebut pemerintah Indonesia melakukan protokol kesehatan dalam memutus rantai persebaran virus COVID 19 dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan peraturan untuk menekan persebaran. Namun sampai sekarang ini persebaran terus bertambah bahkan dalam update per tanggal 23 maret 2020 (data Covid.19.go.id)

Survey awal pada 5 orang siswa/I SD Riyadussolihin yang ditanya tentang Covid mereka mayoritas menjawab tidak terlalu peduli sementara mereka sudah aktif sekolah. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka untuk sekolah, belajar, mengaji, dan berbagai kegiatan positif lainnya sehingga hal tersebut cukup mengkhawatirkan untuk masalah COVID ini. Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan pencegahan COVID 19 pada anak Sekolah Dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tindakan Preventif Penularan Covid 19 pada Anak Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 40 Orang sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*stratified Random sampling*). Pada analisis ini uji statistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi sistem komputerisasi.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.**

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase(%)
1. Perempuan	24	60
2. Laki-laki	16	40
Total	40	100

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 40 orang responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%), dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 orang (40%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden sebelum diberikan Edukasi Tindakan Preventif Penularan Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.**

No	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Kurang	14	35.0
2	Cukup	18	45.0
3	Baik	8	20.0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan Edukasi Tindakan Preventif Penularan Covid 19 mayoritas adalah berpengetahuan cukup berjumlah 18 orang (45%).

## PEMBAHASAN

Hasil uji statistik yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh data bahwa dari 40 orang responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%), dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 orang (40%). Dan pengetahuan responden sebelum diberikan Edukasi Tindakan Preventif Penularan Covid 19 mayoritas adalah berpengetahuan cukup berjumlah 18 orang (45%).

Virus corona umum terutama menginfeksi orang dewasa atau anak-anak yang usianya lebih tua, menyebabkan flu biasa. Beberapa turunannya dapat menyebabkan diare pada orang dewasa. Virus-virus ini sebagian besar ditularkan melalui percikan (droplet), dan juga dapat menyebar melalui rute penularan kotoran dan mulut (fecal-oral). Insiden infeksi virus corona lazim terjadi di musim dingin dan musim semi. Masa inkubasi untuk virus corona biasanya 3 sampai 7 hari. Untuk orang dengan fungsi kekebalan yang buruk, seperti orang tua, wanita hamil atau orang dengan gangguan hati atau ginjal, penyakit ini berkembang relatif cepat dan gejalanya lebih parah. Anak-anak memiliki lebih sedikit kemungkinan terpapar dan dengan demikian kemungkinan terinfeksi lebih rendah. Namun, dengan jumlah paparan yang sama, orang lanjut usia, orang dengan penyakit kronis atau fungsi kekebalan yang terganggu akan lebih mungkin terinfeksi virus ini (Wang, *et al*, 2020). Pengetahuan tentang masalah Covid-19, baru-baru ini masyarakat di seluruh dunia di gemparkan dengan adanya wabah virus baru yang berasal dari Wuhan yaitu Covid-19. Covid-19 itu sendiri diketahui merupakan jenis wabah virus baru yang sedang menyerang kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan gejala flu ringan seperti demam, batuk, dan pilek serta dapat menyebabkan sesak nafas dan telah memakan banyak korban dari masyarakat berbagai negara. Sehingga para tim kesehatan membuat protokol untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi dan mengikuti arahan dari pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, maka dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan pencegahannya. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan pencegahannya agar masyarakat tahu bahaya dan dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan atau penyebaran Covid-19 (Ausrianti, . R. 2020).

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang sangat berpotensi bagi penyebaran berbagai virus, baik itu flu, batuk, maupun virus Covid-19 yang saat ini merebak dimana-mana. Dengan mewabahnya virus covid 19, menjadi bahan evaluasi untuk kita semua bahwa pentingnya ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran Covid-19, karena mengingat bencana ini merupakan bencana global yang tidak dapat disepelekan

Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian wajah (seperti, mata, hidung, dan mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain.

## **KESIMPULAN**

Hasil uji statistik yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh data bahwa dari 40 orang responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%), dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 orang (40%). Dan pengetahuan responden sebelum diberikan Edukasi Tindakan Preventif Penularan Covid 19 mayoritas adalah berpengetahuan cukup berjumlah 18 orang (45%). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi Disarankan bagi peneliti berikut

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Data Covid-19 Di Indonesia Maret 2020.(Online),(<https://data.kemkes.go.id/Covid19/index.html>, diakses pada tanggal 2 April 2020).
2. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID 19 *virus Disease*.
3. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI (2020), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (04 Februari 2020). Diakses tanggal 31 Maret 2020 dari <http://www.promkes.kemkes.go.id>
4. Direktorat P2PTM Kemenkes RI (2020). 5 Langkah Cara Cuci Tangan (21 September 2018). Diakses tanggal 31 Maret 2020 dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id>
5. Kemenekes RI, (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI (2020).
6. Mona, Nailul. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi
7. *National Association of School Psychologists*, (2020). Bicara dengan Anak-Anak tentang COVID-19 (virus COVID 19) Bacaan untuk Orang Tua *East West Highway, Suite*, Bethesda, MD 20814, 301-657-0270 | Diterjemahkan seizin *National Association of School Psychologists*, 03/2020.

8. Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, (2020). Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Syarat Pemberian Asimilasi Dan Hak Integrasi Bagi Narapidana Dan Anak Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanggulangan Penyebaran Covid 19.
9. Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2020). Nomor M.HH.PK.01.01.01-03 Tentang Pencegahan, Penanganan dan Pengendalian Penyebaran COVID 19 *Virus Disease 2019* (COVID 19) di Lapas/Rutan.
10. Surat Edaran Nomor : SEK.03-OT.02.02 (2020) Tentang Pemberitahuan Berdinas Dari Rumah (*Work Form Home*) Di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Singhal, T. (2020 ). A Review of COVID 19virus Disease -2019 (COVID - 19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281 –286
12. WHO. (2020 ). COVID 19 virus disease (COVID - 19) Situation Report – 121. [https://www.who.int/docs/default-source/COVID-19virus/situation-reports/20200520-COVID-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/COVID-19virus/situation-reports/20200520-COVID-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4), diakses 20 Mei 2020.
13. Wang, Z., Qiang, W., & Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technology Press.
14. World Health Organization (2020). Report of the WHO-China *Joint Mission on COVID 19 virus Disease 2019* (COVID19). (PDF): 11–12. Retrieved 5 March 2020.
15. World Health Organization. (2020) Advice on the use of masks in the community, during home care, and in health care settings in the context of COVID-19. Geneva: World Health Organization.
16. WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities* <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/>
17. World Health Organization. (2019). *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>
18. WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities by 10:00 CET 1 April 2*
19. Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/nuha-medika>.
20. Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, (1): 42-46.
21. Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020 ). *COVID 19 virus Infections in Children Including COVID -19*. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355 -368.
22. Yakob, et al, (2019). Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 pada Sekolah Dasar. *International Journal Of Community Service Learning*. Volume 4 Nomor 3 2020, pp 209-214 E-ISSN: 2549-6417 P-ISSN: 2579 - 7166 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.29095>

23. Zhang T, Wu Q, Zhang Z. (2020) *Probable Pangolin Origin of SARSCoV-2 Associated with the COVID-19 Outbreak*. *Curr Biol*. 2020; *published online* March 13. DOI:
24. Zhou P, Yang X-L, Wang X-G, Hu B, Zhang L, Zhang W, et al. (2020). *A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin*. *Nature*.